JIKES: JURNAL ILMU KESEHATAN
Tahun 2026, Volume 4, Nomor 2, Bulan Januari-Juni: hlm 355-365
e-ISSN: 2963-069X | URL: https://yptb.org/index.php/jik | e-Mail: jurnalq17@gmail.com

Lisensi: CC-BY
DOI: https://doi.org/10.71456/jik.v4i2.1847

PERAN EDUKASI METODE FAST (*FACE, ARM, SPEECH, TIME*) TERHADAP KESIAPSIAGAAN MASYARAKAT DALAM DETEKSI DINI STROKE: *LITERATUR REVIEW*

Amatullah Nabilah Ramadhani[1*], & Nadia Oktiffany Putri[2]

[*1&2]Program Studi Ilmu Keperawatan, Institut Kesehatan Hermina
*e-Mail: amatullahnabilahacademia@gmail.com

Submit Tgl: 14-Mei-2026 Diterima Tgl: 14-Mei-2026 Diterbitkan Tgl: 15-Mei-2026

Abstrak: Keterlambatan dalam penanganan stroke sering kali disebabkan oleh kurangnya kesadaran masyarakat terhadap gejala stroke. Salah satu metode penanganan awal yang digunakan untuk mendeteksi dini stroke adalah metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*). Pemberian edukasi deteksi dini stroke menggunakan metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*) penting untuk meningkatkan kesiapan masyarakat saat seseorang berisiko mengalami stroke. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis peran edukasi metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*) terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam mendeteksi dini stroke. Metode yang digunakan untuk menganalisis literatur yang membahas metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*) adalah *systematic literature review* dengan pendekatan PRISMA *(Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses)* pada artikel dengan rentang tahun 2020-2026 yang diperoleh melalui *beberapa database seperti* PubMed, Scopus dan Google Scholar. Artikel yang diperoleh dari database tersebut berjumlah 158 artikel, namun hanya 8 artikel yang memenuhi kriteria inklusi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara peran edukasi metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*) dan kesiapsiagaan masyarakat dalam melakukan deteksi dini stroke. Secara keseluruhan, literatur review ini menegaskan bahwa edukasi metode FAST dapat membantu masyarakat menangani gejala awal stroke dan mencegah seseorang dari kecacatan hingga kematian melalui peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam deteksi dini stroke menggunakan metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*).

Kata Kunci: Deteksi Dini Stroke; Metode FAST; Kesiapsiagaan

Abstract: *Delays in stroke management are often caused by a lack of public awareness regarding stroke symptoms. One of the initial approaches used for early stroke detection is the FAST method (Face, Arm, Speech, Time). Providing education on early stroke detection using the FAST method is important to enhance community readiness when someone is at risk of experiencing a stroke. The aim of this study is to analyze the role of FAST method education in increasing community preparedness for early stroke detection. The method used to analyze the literature on the FAST method is a systematic literature review with the PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses) approach, focusing on articles published between 2020 and 2026 sourced from databases such as PubMed, Scopus, and Google Scholar. A total of 158 articles were obtained from these databases, but only 9 articles met the inclusion criteria required for this study. The analysis results show a significant influence of the FAST method education on community preparedness for early stroke detection. Overall, this literature review confirms that education on the FAST method can help communities*

Copyright©2026: Amatullah Nabilah Ramadhani, & Nadia Oktiffany Putri

respond to early stroke symptoms and prevent disability or death by enhancing public preparedness for early stroke detection.

Keywords: *Early Stroke Detection; FAST method; Preparedness*

Cara mengutip Ramadhani, A. N., & Putri, N. O. (2026). Peran Edukasi Metode FAST (Face, Arm, Speech, Time) terhadap Kesiapsiagaan Masyarakat dalam Deteksi Dini Stroke: Literatur Review. *JIKES : Jurnal Ilmu Kesehatan, 4*(2), 355–365. https://doi.org/10.71456/jik.v4i2.1847

PENDAHULUAN

Stroke menjadi salah satu masalah utama yang berdampak pada kecacatan bagi penderitanya, bahkan dapat mengakibatkan kematian (Muhlis, 2023). Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan RI (2024) angka kejadian stroke di Indonesia mencapai 8,3 per 1000 penduduk pada tahun 2023. Tingginya angka kejadian stroke tersebut perlu menekankan perlunya tindakan pencegahan risiko kecacatan dan kematian.

Pencegahan stroke sangat bergantung pada tahap pelayanannya, seperti upaya pengenalan deteksi dini stroke, transportasi, hingga proses diagnosis yang akurat agar pemberian terapi dapat dilakukan dengan tepat sesuai prosedur di rumah sakit (Puolakka *et al*., 2016). Terapi stroke seperti trombolisis intravena (IVT) hanya dapat dilakukan (< 3–4,5 jam setelah onset stroke) sehingga menjadi tantangan bagi tenaga kesehatan untuk memanfaatkannya (Powers *et al*., 2018). Tantangan yang didapatkan di Indonesia adalah tingginya angka keterlambatan dalam mengantar pasien stroke ke rumah sakit (Nathisuwan et al., 2022). Keterlambatan pasien di fase pra rumah sakit lebih sering diakibatkan kurangnya tingkat kesadaran terhadap gejala stroke dan minimnya pendidikan keluarga di Indonesia (Wiyarta *et al*., 2025).

Upaya peningkatan pengetahuan deteksi dini stroke diperlukan untuk menurunkan angka keterlambatan pra-rumah sakit. Deteksi dini stroke dapat diberikan melalui edukasi dengan metode FAST (Face, Arm, Speech, Time). Metode FAST membantu masyarakat mengenali gejala awal stroke melalui pengamatan wajah yang tidak simetris antara sisi kanan dan kiri, kelemahan pada lengan, gangguan disartria (bicara pelo) dan respons time dalam mencari bantuan medis (Hermadin *et al*., 2024).

Penelitian terdahulu Tsakpounidou *et al* (2020) telah menunjukkan bahwa program FAST terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam deteksi dini stroke dan penanganan awal saat terjadi stroke. Hasil analisis dari penelitian terdahulu lainnya oleh Hermadin *et al* (2024) menegaskan bahwa terdapat perbedaan antara nilai sebelum dan sesudah pemberian edukasi FAST yang menunjukkan adanya efektivitas metode edukasi FAST dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi kejadian stroke.

Hasil penelitian terkait edukasi FAST terhadap kesiapsiagaan masyarakat masih tersebar dan masih belum dirangkum secara mendalam. Sehingga, literature review dibutuhkan untuk membandingkan dan menganalisis hasil penelitian yang telah ada mengenai peran edukasi FAST terhadap tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam deteksi dini stroke.

Copyright©2026: Amatullah Nabilah Ramadhani, & Nadia Oktiffany Putri

METODE PENELITIAN

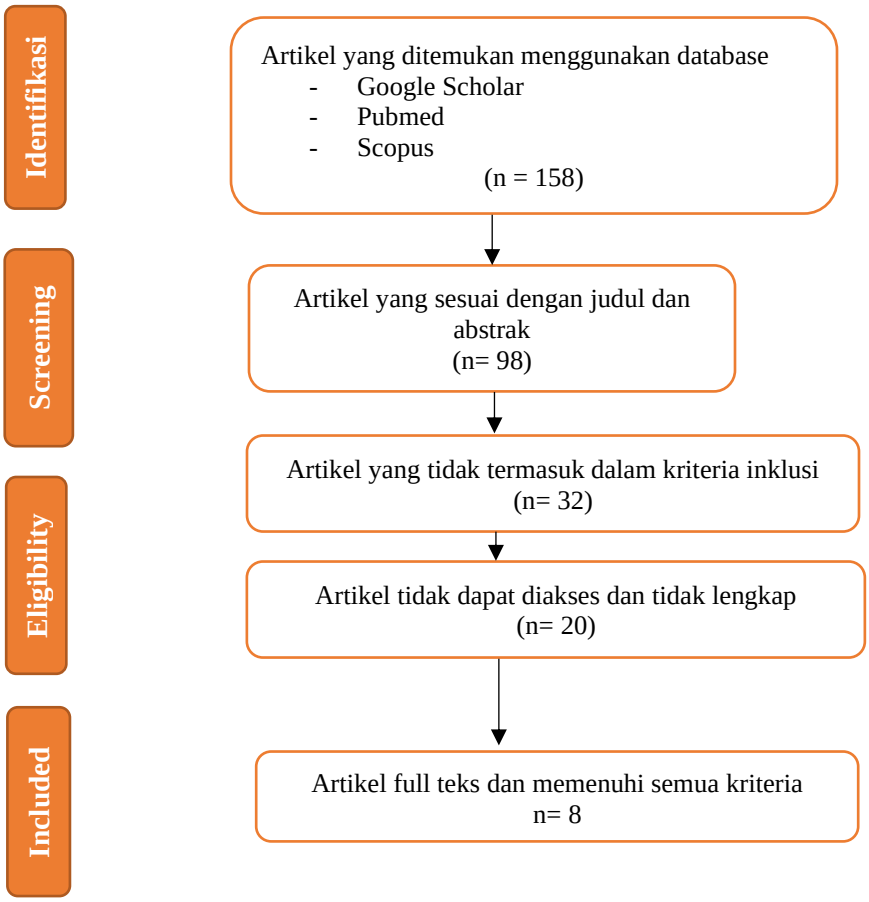
Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* dengan pendekatan PRISMA sebagai dasar analisis untuk memastikan hasil yang sistematis, transparan, dan dapat diulang dari beberapa database yang digunakan (Page *et al*., 2021). Pencarian literatur dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa *database, di antaranya PubMed*, *Scopus*, dan *Google Scholar*. Pemilihan lebih dari satu database dilakukan untuk memperluas cakupan pencarian dan mengurangi risiko terlewatnya artikel yang relevan. Adapun cara mencari literatur dalam penelitian ini menggunakan konsep PICOS (Population, Intervention, Comparison, Outcome, dan Study design) sebagai alat untuk menentukan kata kunci yang sesuai.

Kata kunci disusun berdasarkan komponen PICOS, lalu digabungkan dengan operator *Boolean* seperti (*community OR people at risk of stroke*) *AND* (*FAST education OR FAST method OR stroke awareness education OR early stroke detection education*) *AND* (*readiness stroke detection OR preparedness stroke detection OR awareness stroke detection*).

Tabel 1. Elemen PICOS

(P)Population	Penelitian ini menggunakan populasi berupa masyarakat seperti lansia, dewasa, dan warga yang berisiko tinggi stroke
(I)Intervention	Penelitian menggunakan intervensi seperti edukasi FAST untuk mendeteksi dini stroke
(C)Comparation	-
(O) Outcome	Hasil yang dianalisis dalam penelitian ini yaitu tingkat kesiapsiagaan masyarakat dalam deteksi dini stroke.
(S) Study Design	Penelitian menggunakan pendekatan literatur review terkait edukasi FAST terhadap kesiapsiagaan masyarakat dalam deteksi dini stroke

Kata kunci untuk mengidentifikasi pencarian literatur tersebut memiliki kriteria inklusi seperti artikel penelitian yang membahas tentang edukasi FAST dalam deteksi dini stroke, artikel yang membahas tentang tingkat kesiapsiagaan dan pengetahuan dalam mengenali gejala stroke dan respons cepat untuk ke fasilitas kesehatan terdekat, artikel dalam bahasa Indonesia dan Inggris, artikel yang dapat dibaca secara keseluruhan dan dapat diakses secara gratis serta artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu 5 terakhir.



Gambar 1. Flowchart PRISMA

Berdasarkan Gambar 1, diketahui bahwa hasil keseluruhan artikel yang ditemukan melalui database seperti *PubMed, Scopus, dan Google Scholar* berjumlah 158. Artikel tersebut kemudian melalui tahap skrining dengan menentukan artikel yang sesuai dengan judul ataupun abstrak, sehingga ditemukan 98 artikel yang sesuai dengan judul penelitian. Artikel dilakukan tahap kelayakan dengan memisahkan artikel yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi sebanyak 32 artikel, dan juga ditemukan bahwa beberapa artikel tidak dapat diakses dan tidak lengkap sebanyak 19. Sehingga, artikel yang layak dan sesuai dengan kriteria judul penelitian sebanyak 8 artikel.

HASIL

Artikel dalam literatur review ini secara keseluruhan membahas terkait pengetahuan dan kesiapan masyarakat dalam melakukan deteksi dini stroke menggunakan metode FAST (Face, Arm, Speech, Time). Secara keseluruhan, artikel menggunakan desain bervariasi seperti deskriptif pre-posttest, quasi eksperimental dan cross sectional. Artikle lebih banyak

menganalisis terkait pengetahuan terhadap deteksi dini stroke menggunakan metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*).

Tabel 2. Hasil Pencarian Literatur Review menggunakan metode PRISMA

No.	Peneliti, Tahun, Negara	Judul	Sampel	Metode	Hasil
1.	Claus et al (2024), Belanda	*Characterizing TIA and stroke symptomatology in a population-based study: implications for and diagnostic value of FAST-based public education*	900 pasien dengan kejadian pertama stroke	**Desain:** cross-sectional **Instrument**: data klinis dan kuesioner gejala neurologis **Analisis**: uji Chi-square	metode FAST memiliki sensitivitas yang sangat tinggi pada stroke berat, yaitu sekitar 98,3% pasien stroke berat menunjukkan minimal satu gejala FAST.
2.	(Alfisyahri et al (2025), Indonesia	Pengaruh Edukasi Kesehatan Tentang Metode *FAST* Sebagai Upaya Deteksi Dini Stroke Dilingkup Pre Hospital	30 orang yang mengalami stroke	**Desain:** Quasi-eksperimental (*Two Group pretets-posttest*) **Instrumen**: Kuesioner deteksi dini stroke dengan metode FAST **Analisis**: uji T-test	edukasi metode FAST menggunakan media cetak dan audiovisual terbukti signifikan dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam deteksi dini stroke di wilayah puskesmas Blang Pidie, kabupaten Aceh Barat Daya.
3.	Firdaus et al (2025), Indonesia	Pelatihan Deteksi Dini Stroke Dengan Metode Fast Pada Kader Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Stroke Di Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri	25 Kader Kesehatan Desa Darungan, Kec. Pare, Kab. Kediri	**Desain**: Deskriptif pre-posttest **Instrumen**: Kuesioner Pengetahuan tentang metode FAST dalam deteksi dini stroke **Analisis:** Analisis deskriptif persentase	Terdapat peningkatan yang signifikan terhadap pengetahuan kader tentang deteksi dini stroke dengan metode FAST
4.	Kustanti et al (2023), Indonesia	Evaluasi efektivitas metode F-A-S-T flipbook dalam meningkatkan deteksi dini stroke	25 kader kesehatan	**Desain**: pre eksperimental (*one group pre-post test*) **Instrumen**: Kuesioner pengetahuan deteksi dini stroke dengan metode FAST **Analisis**: uji paired T test	Penggunaan media flipbook FAST terbukti signifikan dalam meningkatkan pengetahuan kader kesehatan terkait dengan deteksi dini stroke di lingkungan pre hospital.

5.	Istichomah & Andika (2022), Indonesia	Penyuluhan deteksi dini dengan metode FAST pada lansia dan kader posyandu lansia, Yogyakarta	50 lansia	**Desain**: Deskriptif pre-posttest **Instrumen**: Kuesioner Pengetahuan tentang stroke dan Deteksi Dini Stroke dengan metode FAST **Analisis:** Analisis deskriptif persentase	Terdapat hasil persentase saat sebelum diedukasi mencapai 39 atau sekitar 78% orang dalam kategori buruk dan setelah dilakukan intervensi tersebut terdapat 0% hasil dalam kategori buruk.
6.	Daulay & Ritonga (2022), Indonesia	Edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST di Kelurahan Simatorkis Sisoma, Tapanuli Selatan	30 orang masyarakat risiko tinggi stroke	**Desain**: Deskriptif pre-posttest **Instrumen**: Kuesioner Pengetahuan tentang pengenalan FAST **Analisis:** Analisis deskriptif persentase	Penelitian menunjukkan dari 30 peserta, 24 atau sekitar 80% orang memiliki kategori baik setelah diberikan edukasi metode FAST untuk deteksi dini stroke.
7.	Tsakpounidou et al (2020), Greece	FAST Heroes: Results of Cross-Country Implementation of a Global School-Based Stroke Education Campaign	4.202 orang tua	**Desain**: Studi deskriptif **Instrumen**: Kuesioner yang dipakai adalah Stroke Preparedness Questionnaire (SPQ) **Analisis**: Uji McNemar test dan Chi-square test	Penelitian ini menunjukkan perubahan yang sangat positif (umumnya dengan nilai signifikansi ($p < 0.001$) pada beberapa variabel seperti Peningkatan Pengetahuan Gejala dan Kecepatan Bertindak (Nomor Darurat).
8.	Baskini et al (2023), Greece	Is stroke knowledge retained? Four-year longitudinal data of FAST Heroes campaign	78 anak kelas empat	**Desain**: Studi komparatif longitudinal selama 4 tahun **Instrumen**: Kuesioner berbasis Stroke Preparedness Questionnaire (SPQ) **Analisis**: Uji chi-square test dan Fisher's exact test	Perbedaan antara skor sebelum program (baseline) dan skor setelah 4 tahun tetap sangat signifikan secara statistic dibuktikan dengan hasil $p<0.001$.

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa adanya pengaruh terhadap pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat terhadap gejala stroke setelah diberikan edukasi berbasis metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*). Secara keseluruhan penelitian memiliki sampel yang cukup bervariasi seperti masyarakat umum, lansia, kader kesehatan, pasien stroke hingga

Copyright©2026: Amatullah Nabilah Ramadhani, & Nadia Oktiffany Putri

anak sekolah dengan jumlah responden yang beragam dari 25 sampel sampai 4.202 sampel. Sehingga metode FAST (Face, Arm, Speech, Time) dalam intervensi penanganan awal pra hospital dinilai signifikan dalam memberikan pertolongan agar mempercepat pasien dengan gejala stroke untuk mendapatkan pelayanan medis, sehingga dapat mencegah tingkat kecacatan hingga kematian akibat gejala stroke yang tiba tiba.

PEMBAHASAN

Stroke dapat menyebabkan kecatatan hingga kematian jika tidak ditangani dengan cepat dan tepat. Menurut data kesehatan dari Kementerian Kesehatan RI tahun 2023, stroke biasa disebut sebagai penyakit kegawatdaruratan neurologis pertama di Indonesia yang menyebabkan kecacatan sebesar 11,2% dan 18,5% pada total kematian. Maka dari itu dibutuhkan kesadaran terhadap masyarakat agar mengenal cara mendeteksi dini stroke salah satunya yaitu dengan metode FAST (*Face, Arm, Speech, Time*).

Metode FAST terbukti signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat terhadap stroke. Hasil tersebut dibuktikan oleh Istichomah & Andika (2022) yang menunjukkan bahwa kegiatan penyuluhan metode FAST pada lansia dan kader posyandu memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan. Hasil tersebut dibuktikan melalui hasil sebelum dilakukan penyuluhan sekitar 78% responden berada dalam kategori pengetahuan yang buruk. Namun, setelah dilakukan penyuluhan edukasi angka persentase dalam kategori berpengetahuan buruk sekitar 0%. Edukasi melalui penyuluhan dengan metode FAST ini terbukti efektif dalam peningkatan pengetahuan masyarakat terhadap gejala stroke.

Pemberian edukasi metode FAST juga dapat dilakukan secara bervariasi seperti edukasi yang dilakukan oleh Alfisyahri *et al* (2025) yang membuktikan bahwa pemberian edukasi metode FAST menggunakan media cetak dan audiovisual menunjukkan peningkatan pengetahuan dengan nilai rata rata pengetahuan pada kelompok media cetak meningkat dari 22,93 menjadi 26,33, sedangkan pada kelompok media *audiovisual* meningkat dari 22,66 menjadi 26,26 setelah diberikan edukasi FAST.

Pemberian edukasi menggunakan media juga dilakukan pada penelitian oleh Kustanti *et al* (2023) yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan setelah pemberian edukasi FAST menggunakan media *flipbook* pada kader kesehatan dari 72,88 menjadi 82,24. Edukasi FAST dengan metode *flipbook* mampu meningkatkan pemahaman masyarakat karena metode tersebut memiliki keunggulan dari beberapa aspek seperti aspek yang tidak terbatas karena memberikan kesempatan kepada kader dan masyarakat untuk mempelajari deteksi dini stroke dengan metode FAST melalui *flipbook* secara berulang, lalu terdapat aspek fleksibilitas karena masyarakat serta kader dapat mempelajari metode FAST melalui *flipbook* di waktu dan tempat yang sesuai dengan jadwal masing masing individu.

Edukasi menggunakan metode FAST berbasis media memang terbukti menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan. Selain meningkatkan pengetahuan, edukasi FAST juga berpengaruh terhadap peningkatan kesiapsiagaan melalui tindakan masyarakat dalam menghadapi kejadian stroke. Kesiapsiagaan sangat menentukan risiko kecacatan ataupun kematian akibat stroke karena masyarakat dibentuk memiliki kesiapan penanganan awal deteksi dini stroke untuk mencegah keterlambatan korban ketika fase pra-rumah sakit. Edukasi FAST terbukti menurunkan angka kejadian keterlambatan pasien untuk ke rumah sakit yang dibuktikan oleh penelitian oleh Tsakpounidou *et al* (2022) bahwa program FAST *heroes* yang menunjukkan angka kesiapsiagaan masyarakat setelah mengikuti program

Copyright©2026: Amatullah Nabilah Ramadhani, & Nadia Oktiffany Putri

tersebut. Program FAST *heroes* menunjukkan kemampuan orang tua dalam mendeteksi 3 gejala stroke yang utama dari 48% menjadi 83%. Angka peningkatan terhadap pengetahuan masyarakat dalam menghubungi nomor darurat saat terjadi stroke meningkat dari 51% menjadi 85%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa edukasi FAST bukan hanya meningkatkan pengetahuan saja namun sebagai upaya meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam deteksi dini stroke.

Peningkatan kesiapsiagaan dibutuhkan ketepatan sikap masyarakat dalam melakukan deteksi dini stroke. Salah satu cara meningkatkan sikap masyarakat dalam deteksi dini stroke yaitu dengan melakukan pelatihan. Edukasi metode FAST dengan menggunakan pelatihan sudah pernah dilakukan dalam penelitian Firdaus *et al* (2025) yang menunjukkan bahwa pelatihan deteksi dini stroke dengan metode FAST yang dilakukan kepada kader kesehatan terbukti meningkatkan pengetahuan serta sikap kader dalam menghadapi penanganan awal stroke menggunakan metode FAST.

Pemberian edukasi terkait metode FAST sering kali dianggap hanya sebagai penyuluhan sementara yang hanya mampu bertahan dalam jangka waktu pendek. Sehingga, keberadaan edukasi metode FAST kadang dinilai hanya bermanfaat hanya untuk waktu sesaat. Namun beberapa penelitian menunjukkan bahwa edukasi FAST mampu mempertahankan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam jangka waktu yang lebih lama. Hasil penelitian tersebut dibuktikan oleh Baskini *et al* (2023) melalui studi longitudinal yang dilakukan kepada anak yang pernah mengikuti program edukasi FAST *heroes*. Penelitian tersebut dilakukan dalam jangka waktu 4 tahun dan hasil yang didapatkan bahwa program FAST *heroes* mampu mempertahankan pengetahuan yang lebih baik. Hasil tersebut dibuktikan bahwa anak anak yang mengikuti program tersebut memiliki peluang 24% mengenali gejala wajah yang tidak simetris, 43% mengenali kelemahan lengan serta 29% mengenali gangguan *disartria* atau bicara pelo dibandingkan dengan kelompok anak yang tidak mengikuti program edukasi FAST tersebut. Selain itu 81% anak yang pernah mengikuti program edukasi FAST mengetahui nomor darurat mana yang harus dihubungi ketika terdapat kejadian stroke. Sehingga metode FAST terbukti tidak hanya bertahan meningkatkan pengetahuan dan kesiapsiagaan masyarakat dalam waktu sesaat, namun deteksi dini dengan metode FAST dapat memberikan pengaruh jangka panjang bagi masyarakat khususnya kepada pasien yang berisiko terhadap stroke.

KESIMPULAN

Metode edukasi berbasis metode FAST (Face, Arm, Speech, Time) memiliki peran secara signifikan terhadap peningkatan kesiapsiagaan masyarakat dalam melakukan deteksi dini stroke. Peningkatan kesiapsiagaan tersebut dibuktikan oleh beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa pengetahuan terhadap deteksi dini stroke dengan metode FAST meningkat setelah diberikan edukasi tersebut. Sehingga, masyarakat lebih bisa mengenali kondisi stroke secara cepat dan tepat jika sewaktu waktu terdapat seseorang yang mengalami gejala stroke secara tiba tiba.

Edukasi deteksi dini stroke dengan metode FAST juga tidak hanya berpengaruh terhadap pengetahuan, namun juga sikap dalam mengambil tindakan sepat ketika terjadi stroke. Hal tersebut dibuktikan melalui sikap masyarakat dalam mengenali hingga respon

menghubungi layanan darurat atau membawa pasien ke fasilitas kesehatan pada fese par-rumah sakit. Peran edukasi menggunakan metode FAST juga memudahkan masyarakat untuk mengingat jangka panjang terhadap pengetahuan dan kesiapan masyarakat saat terjadi gejala stroke.

Tinjauan literatur masih memiliki beberapa batasan, salah satunya yaitu mayoritas literatur yang tersedia di Indonesia masih berfokus pada penelitian jangka pendek, sementara mengenai penelitian jangka panjang dan dampaknya terhadap kecacatan secara klinis masih sangat terbatas di Indonesia. Maka dari itu, penelitian yang akan datang diharapkan mengkaji pengetahuan jangka panjang serta dampak langsung terhadap penurunan angka kecacatan pasien stroke di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Alfisyahri, C., Riza, S., & Pratama, A. S. (2025). Pengaruh Edukasi Kesehatan tentang Metode Fast sebagai Upaya Deteksi Dini Stroke Dilingkup Pre Hospital. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Rustida*, *12*(1), 73–79. https://doi.org/10.55500/jikr.v12i1.270

Baskini, M., Tsakpounidou, K., Van der Merwe, J., Keramydas, C., Proestopoulos, M., & Proios, H. (2023). Is stroke knowledge retained? Four-year longitudinal data of FAST Heroes campaign. *Frontiers in Communication*, *8*, 1264423. https://doi.org/10.3389/fcomm.2023.1264423

Claus, J. J., Berghout, B. B. P., Box, C. V. J., Licher, S., Roozenbeek, B., Ikram, M. K., & Wolters, F. J. (2024). Characterizing TIA and stroke symptomatology in a population-based study: implications for and diagnostic value of FAST-based public education. *BMC Public Health 2024 24:1*, *24*(1), 3512-. https://doi.org/10.1186/s12889-024-20960-5

Daulay, N. M., & Ritonga, N. (2022). Edukasi Deteksi Dini Stroke Dengan Metode FAST (Face, Arm, Speech, Time) Di Kelurahan Simatorkis Sisoma Kabupaten Tapanuli Selatan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, *4*(2), 34–38. https://doi.org/10.51933/jpma.v4i2.838

Firdaus, R. A. O., Muslim, A., Arham, A. H., Indrawati, U., & Novianti, A. (2025). Deteksi Dini Stroke Dengan Metode FAST Pada Kader Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Stroke Di Desa Darungan Kecamatan Pare Kabupaten Kediri. *Jurnal Abdi Medika*, *5*(1), 17–23. https://doi.org/10.35874/jam.v5i1.1459

Hermadin, H., Hamka, H., Patmawati, P., Oktaviana, D., Ernawati, E., & AS, A. (2024). Edukasi dan Pendampingan Masyarakat dalam Deteksi Dini Stroke dan Tatalaksana Awal di Rumah. *Journal of Sustainable Community Practices*, *2*(1), 13–20. https://doi.org/10.65280/jscp.v2i1.38

Istichomah, I., & Andika, I. P. J. (2022). Penyuluhan deteksi dini stroke dengan metode FAST pada lansia. *Jurnal Pengabdian Harapan Ibu (JPHI)*, *4*(1), 28. https://doi.org/10.30644/jphi.v4i1.633

Kementerian Kesehatan RI. (2024). Cegah Stroke dengan Aktivitas Fisik. In *Ministry of Health Republic of Indonesia*. https://kemkes.go.id/eng/cegah-stroke-dengan-aktivitas-fisik

Kustanti, C., Widyarani, L., Tinggi, S., Kesehatan, I., & Yogyakarta, N. (2023). Evaluasi Efektivitas Metode F-A-S-T Flipbook dalam Meningkatkan Deteksi Dini Stroke: Studi Pendidikan Pra-Rumah Sakit di Indonesia: Evaluation of the Effectiveness of the F-A-S-T Flipbook Method in Improving Early Detection of Stroke: A Pre-Hospital Edu…. *NERS Jurnal Keperawatan*, *19*(2), 68–75. https://doi.org/10.25077/njk.v19i2.59

Muhlis, R. R. (2023). The Hubungan Waktu Kedatangan Pasien Post Serangan Stroke Iskemik Akut Ke Instalasi Gawat Darurat dengan Outcome Pasien Stroke Iskemik Akut: Hubungan Waktu Kedatangan Pasien Post Serangan Stroke Iskemik Akut Ke Instalasi Gawat Darurat dengan Outcome Pasi…. *Journal of Nursing Care and Biomoleculer*, *8*(1), 98–104. https://jnc.stikesmaharani.ac.id/index.php/JNC/article/view/299

Nathisuwan, S., Minalloh, R. H., Machin, A., Mardiana, W., Suansanae, T., & Chulavatnatol, S. (2022). Pre-Hospital and In-Hospital Delay in Acute Ischemic Stroke Patients in Indonesia: A Multi-center Study. *Indonesian Journal of Pharmacy*, *33*(2), 299–306. https://doi.org/10.22146/ijp.2036

Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., … Moher, D. (2021). The PRISMA 2020 statement: an updated guideline for reporting systematic reviews. *BMJ*, *372*. https://doi.org/10.1136/bmj.n71

Powers, W. J., Rabinstein, A. A., Ackerson, T., Adeoye, O. M., Bambakidis, N. C., Becker, K., Biller, J., Brown, M., Demaerschalk, B. M., Hoh, B., Jauch, E. C., Kidwell, C. S., Leslie-Mazwi, T. M., Ovbiagele, B., Scott, P. A., Sheth, K. N., Southerland, A. M., Summers, D. V., & Tirschwell, D. L. (2018). 2018 Guidelines for the Early Management of Patients With Acute Ischemic Stroke: A Guideline for Healthcare Professionals From the American Heart Association/American Stroke Association. *Stroke*, *49*(3), e46–e110. https://doi.org/10.1161/STR.0000000000000158

Puolakka, T., Strbian, D., Harve, H., Kuisma, M., & Lindsberg, P. J. (2016). Prehospital Phase of the Stroke Chain of Survival: A Prospective Observational Study. *Journal of the American Heart Association*, *5*(5), 1–8. https://doi.org/10.1161/JAHA.115.002808

Tsakpounidou, K., Loutrari, A., Tselekidou, F., Baskini, M., & Proios, H. (2020). FAST 112 HEROES: A kindergarten-based educational stroke intervention for the whole family. *Health Education Journal*, *79*(6), 724–734. https://doi.org/10.1177/0017896920911675;REQUESTEDJOURNAL:JOURNAL:HEJA;CTYPE:STRING:JOURNAL

Tsakpounidou, K., van der Merwe, J., Klinke, M. E., Webb, C., Ouriques Martins, S. C., & Proios, H. (2022). FAST Heroes: Results of Cross-Country Implementation of a Global School-Based Stroke Education Campaign. *Frontiers in Public Health*, *10*, 849023. https://doi.org/10.3389/fpubh.2022.849023

Wiyarta, E., Hidayat, R., Kurniawan, M., Sinaga, G. H. P., & Budiman, R. A. (2025). Factors associated with prehospital and in-hospital delays in acute ischaemic stroke care in Indonesia: a systematic review. *BMJ Open*, *15*(3), e095845. https://doi.org/10.1136/bmjopen-2024-095845